



Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

ABSTRAK

Olivia Paramitha Br.Situmeang

091.0412.030

Kepentingan Rusia Sebagai Anggota Tetap DK PBB dalam Konflik Suriah, Periode 2011-2012

(xiii + 62) halaman (2 tabel + 3 gambar) + 71 Daftar Pustaka

(12 buku + 2 jurnal + 57 Situs)

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) merupakan organisasi internasional yang menggantikan Liga Bangsa Bangsa. PBB memiliki beberapa tujuan yang tercantum di dalam Piagam PBB, tujuan utamanya adalah untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional. Di bawah Piagam PBB, Dewan Keamanan memiliki tanggung jawab utama untuk memelihara perdamaian dan keamanan internasional. Salah satu anggota tetap DK PBB yang memiliki peran penting dalam penyelesaian berbagai konflik internasional adalah Rusia. Rusia berperan aktif dalam mengambil setiap kebijakan yang dikeluarkan DK PBB, salah satunya ketika konflik yang memanas di Suriah sebagai efek domino dari pergolakan yang terjadi di dunia Arab. Pada kasus ini Rusia dengan tegas menolak intervensi militer yang diajukan negara-negara barat Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apa yang menjadi kepentingan Rusia sebagai anggota tetap DK PBB di dalam kasus Suriah sehingga Rusia mem-veto Rancangan resolusi yang ditawarkan Maroko?” Untuk menganalisa pertanyaan penelitian ini penulis menggunakan beberapa konsep dan teori yaitu Organisasi Internasional untuk menjelaskan peran PBB sebagai organisasi internasional yang bertugas menjaga perdamaian dunia, Konsep kepentingan nasional dan Kebijakan Luar Negeri (*Foreign Policy*) untuk menjelaskan kepentingan yang dimiliki Rusia dalam kasus ini. Berdasarkan analisa yang dilakukan, Rusia memiliki kepentingan di bidang militer dan ekonomi serta keinginan untuk meminimalisir dominasi negara barat di Timur Tengah.

Kata Kunci: Dewan Keamanan, Kepentingan Rusia, Konflik Suriah



Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Ilmu Hubungan Internasional

ABSTRACT

Olivia Paramitha Br.Situmeang

091.0412.030

Russian Interest as a Permanent Member of UN Security Council in Syria Conflict,
Period 2011-2012

(xiii + 62) pages (2 tables + 3 pictures)

(12 books + 2 journals + 57 sites)

United Nation is an international organization for failing to maintain world peace. UNSC is the main UN organ that has a function directly to determine the threat of world peace. The Security Council has the primary responsibility for maintaining international peace and security. One of the permanent members of the UNSC has an important role in the resolution of international conflicts is Russia. Russia active role in taking any policy issued UNSC, one when the conflict heats up in Syria as the domino effect of the upheavals in the Arab world. In this case Russia firmly rejected military intervention proposed western countries. Based on these problems can be formulated as the following problem: "What is the Russia Interests as a permanent member of the UN Security Council in the case of Syria that Russia vetoed a draft resolution offered Moroccan?" to analyze this research question the author uses some of the concepts and theories, the first International Organizations, to explain the role of the UN as an international organization in charge of maintaining world peace, International Political Realism Theory, to explain the existing implementation in the Security Council, where national interests strongly influence each measures taken by the UN Security Council members. The concept of national interest and foreign policy (Foreign Policy) to explain Russia interests held in this case. Based on the analysis carried out, Russia has an interest in the military and economic and a desire to minimize the dominance of the West in the Middle East.

Keyword : UNSC, Russia, Syria conflict